

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Di rumah sakit pelayanan terhadap pasien merupakan hal yang paling pokok maka perlu ada kajian ulang mengenai pelayanan yang di berikan, baik pelayanan medis ataupun non medis.<sup>1</sup> Sedangkan Rumah Sakit Khusus adalah rumah sakit yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan berdasarkan jenis penyakit tertentu atau disiplin ilmu.<sup>2</sup>

Satu diantara faktor kunci dalam pengembangan pelayanan rumah sakit adalah bagaimana meningkatkan mutu pelayanan medik. Karena mutu pelayanan medik merupakan indikator penting, baik buruknya pelayanan rumah sakit. Setiap rumah sakit memiliki struktur organisasi salah satu organisasi RSU di atur dalam keputusan menteri Republik Indonesia No. 983/MENKES/SK/XI/1992 tentang pedoman Organisasi RSU. Khususnya rekam medis di dalam organisasi rumah sakit sesuai klasifikasi kelas A,B,C dan D terdapat kegiatan rekam medis masing-masing pada pasal 25 ayat 3 dan pasal 40 ayat 32. Struktur organisasi yang

---

<sup>1</sup> Undang-Undang R.I Nomor 44 tahun 2009, tentang *rumah sakit*. pasal 1, Ayat (1).

<sup>2</sup> Keputusan Menteri Kesehatan, Nomor : 631/MENKES/SK/IV/2005, Lampiran II tentang *Pengorganisasian Staf Medis Dan Komite Medis*.

sangat berperan dan berpengaruh terhadap pelayanan di rumah sakit adalah komite medis, panitia rekam medis dan Sub komite Rekam medis.

Panitia Rekam Medis bertanggung jawab kepada komite medik. Merujuk surat keputusan tahun 2005 mengenai pengorganisasian tata kerja dan peraturan interna staf medis di Rumah sakit.

Panitia rekam medis adalah kelompok kerja rekam medis yang terdiri dari dokter atau dokter gigi atau tenaga kesehatan lain yang terlibat di dalam pelayanan kesehatan dalam rangka membantu komite medis agar penyelenggaraan rekam medis bermutu langsung di bawah panitia rekam medis.<sup>3</sup>

Panitia rekam medis berperan sebagai unit kerja yang ditunjuk dan yang serupa bertanggung jawab kepada pimpinan rumah sakit dengan tugas : Menentukan standart dan kebijakan pelayanan, mengusulkan bentuk formulir rekam medis, mengusulkan upaya yang perlu dalam penanggulangan masalah pelayanan rekam medis, menganalisis secara teratur isi rekam medis untuk menentukan apakah informasi klinis sudah cukup dalam asuhan pasien.

Untuk mencapai Visi dan Misi Rumah Sakit diperlukan suatu tatanan dan suatu pengelolaan Rekam Medis yang baik sesuai dengan pedoman yang ditentukan. Dalam rangka menjaga dan meningkatkan kualitas dari rekam medis maka perlu disusun suatu kelompok kerja atau

---

<sup>3</sup> Departemen Kesehatan RI. "Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit Indonesia Revisi II". Jakarta : Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik, 2006 Bab III hal 17.

tim / panitia yang menyusun, mengawasi dan meningkatkan kualitas rekam medis.

Sesuai Keputusan Direksi Rumah Sakit Kanker Dharmais NOMOR : HK.00.06/1/6345/2012 tentang pembentukan panitia rekam medis tertulis bahwa panitia terdiri dari, Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Anggota, dan Serketariat yang bertanggung jawab kepada Direktur Medik dan Keperawatan Rumah Sakit.

Dari Observasi awal ini penulis telah menemukan masalah mengenai sitem kerja panitia rekam medis yang tidak berjalan sesuai apa yang sudah ditetapkan di Rumah Sakit Dharmais, Beberapa masalah tersebut antara lain Surat Keputusan yang seharusnya berlaku 3 tahun sejak tanggal yang telah ditetapkan itu sudah tidak berlaku, Selain itu masalah adalah tidak melaksanakan rapat sekurang kurangnya 1 bulan sekali untuk membahas laporan tentang rekam medis dan informasi, ada juga masalah tidak adanya evaluasi yang harus dilakukan dari panitia rekam medis. Hal ini harusnya dilakukan seperti yang diuraikan di Lampiran II Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 631/MENKES/SK/2005 Tentang Pengorganisasian Staf Medis Dan Komite Medis di V.Sub Komite, Tata kerja di point ke tiga, hal 13.

Dari masalah di atas penulis bermaksud melakukan penelitian Tugas Pokok dan Fungsi Panitia Rekam Medis di Rumah Sakit Dharmais yang bertujuan mengetahui apakah berjalan baik sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Utama yang telah ditetapkan.

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada, timbul pertanyaan bagaimana tugas pokok dan fungsi panitia rekam medis di rumah sakit untuk mencapai standart manajemen pelayanan.

## 1.3. Pertanyaan Penelitian

Dari uraian masalah di atas penulis membuat pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah ada kebijakan yang mengatur panitia rekam medis?
2. Apakah tugas pokok dan fungsi panitia rekam medis berjalan baik?
3. Apakah ada faktor yang menghambat tugas pokok dan fungsi panitia rekam medis?

## 1.4. Tujuan

### 1.4.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui tugas pokok dan fungsi panitia rekam medis di Rumah Sakit Kanker Dharmais

### 1.4.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi kebijakan panitia rekam medis.
2. Mengidentifikasi tugas pokok dan fungsi panitia rekam medis.
3. Mengidentifikasi faktor apa saja yang menghambat Tugas Pokok dan Fungsi Panitia Rekam Medis.

## **1.5. Manfaat penelitian**

### **1.5.1. Bagi Penulis**

1. Sebagai sarana dalam menerapkan ilmu dan teori yang didapat di bangku perkuliahan pada lahan praktik.
2. Mendapat gambaran tentang tugas dan fungsi manajemen yang di jalankan pada rumah sakit, sehingga penulis mendapat wawasan dan pengalaman serta memberikan masukan dan solusi terhadap permasalahan yang ada sesuai dengan teori.

### **1.5.2. Bagi Rumah Sakit**

1. Dapat memberikan masukan kepada rumah sakit tentang apa saja yang wajib dilakukan panitia rekam medis di rumah sakit agar mencapai pelayanan yang prima.
2. Memberikan pengetahuan untuk rumah sakit dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan rekam medis di rumah sakit.

### **1.5.3. Bagi Institusi Pendidikan**

Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menghimpun data data masukan ke lembaga pendidikan dan dapat menjadi bahan refrensi bagi penelitian serta menambah pengetahuan bagi pembacanya.

## **1.6. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penulis dalam penelitian ini untuk meninjau sejauh mana penerapan tugas pokok dan fungsi panitia rekam medis rumah sakit berdasarkan pedoman yang harus diikuti di Rumah Sakit Dharmais.